

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Jean R. Asthenu¹⁾, Victor R. Pattipeilohy²⁾

^{1,2)}Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon
jeanasthenu@mail.com

ABSTRACT

Employee productivity of PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Ternate Branch in carrying out work is decreasing (low), this is due to the lack of employee knowledge about occupational safety and health and inadequate facilities in the work environment. The purpose of this paper is to examine the work productivity of employees and at the same time provide solutions for improvement. The method used is quantitative analysis in the form of theoretical studies and expert opinions about maximum employee productivity. The results showed that the work productivity of employees of PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Ternate Branch is not optimal. To increase the work productivity of employees of PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Ternate Branch can be done by conducting socialization to employees about occupational safety and health, and paying attention to facilities in the work environment in the form of K3 equipment in carrying out employee work so that an increase in employee productivity is expected.

Keywords: 1) Occupational Health and Safety; 2) Work Environment; 3) Productivity

ABSTRAK

Produktivitas kerja karyawan PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Cabang Ternate dalam menjalankan pekerjaan semakin menurun (rendah), hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta belum memadainya fasilitas dalam lingkungan kerja. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji tentang produktivitas kerja karyawan dan sekaligus memberikan solusi untuk perbaikannya. Metode yang digunakan adalah analisa kuantitatif berupa kajian teori dan pendapat ahli tentang produktivitas kerja karyawan yang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Cabang Ternate adalah belum maksimal. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. NengmeyPratama Malut Maluku (NMM) Cabang Ternate dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, dan memperhatikan fasilitas dalam lingkungan kerja berupa peralatan K3 dalam menjalankan pekerjaan karyawan sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam produktivitas kerja karyawan.

Kata kunci: 1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja; 2) Lingkungan Kerja; 3) Produktivitas

1. PENDAHULUAN

Keselamatan kerja termasuk dalam perlindungan teknis, yaitu perlindungan terhadap pekerja/buruh agar selamat dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh alat kerja atau bahan yang dikerjakan. UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengatur dengan jelas pelaksanaan K3 di semua tempat kerja di mana terdapat tenaga kerja, hubungan kerja atau kegiatan usaha dan sumber bahaya baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara yang berada di dalam wilayah Indonesia. Keselamatan kerja tidak hanya memberikan perlindungan kepada pekerja/buruh, tetapi juga kepada pengusaha dan pemerintah. Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai

banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, karyawan harus mematuhi standar K3 agar tidak terjadi hal-hal yang negatif bagi diri karyawan.

Keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan kecelakaan industri. Kecelakaan industri ini dapat diartikan : suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur aktivitasnya. Suatu kejadian atau peristiwa tertentu adalah sebab musababnya demikian pula kecelakaan industri/kecelakaan kerja ini. Ditinjau dari segi keilmuan, keselamatan dan kesehatan kerja diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit

akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan dan dilaksanakan di setiap tempat kerja (perusahaan). Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pengawas K3, seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik di terapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi secara dini kesehatan pekerja saat akan memulai pekerjaannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Untuk mewujudkan perlindungan keselamatan kerja, maka pemerintah telah melakukan upaya pembinaan norma di bidang ketenagakerjaan. Dalam pengertian pembinaan norma ini sudah mencakup pengertian pembentukan, penerapan dan pengawasan norma itu sendiri.

Pelaksanaan program K3 disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan lebih baik. Permasalahan yang terjadi pada PT. NMM dimana terjadinya penurunan produktivitas kerja karyawan yang disebabkan karena masih minimnya pengetahuan karyawan akan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan masih belum memadainya fasilitas atau peralatan lingkungan kerja bagi karyawan PT. NMM. Karyawan belum memahami akan pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena belum adanya sosialisasi atau kesempatan mengikuti pelatihan K3 tersebut kepada karyawan. Begitu juga dengan belum ditunjang dengan peralatan yang bisa memberikan keamanan dalam melakukan pekerjaan yang bisa meminimalisasikan terjadinya kecelakaan pada saat bekerja.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT.NMM
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT.NMM
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta

lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT.NMM

Rumusan Masalah

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. NMM?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. NMM?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. NMM?

Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan bagi suatu organisasi atau perusahaan selalu memperhatikan K3 dan produktivitas kerja karyawannya, khususnya factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya.
2. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada karyawan tentang pentingnya pelaksanaan K3 di tempat kerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian K3:

Pengertian K3 menurut Suwardi, et.al (2018) adalah bidang yang terkait dengan keselamatan, Kesehatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebut institusi maupun lokasi proyek. Ridley, J. (2008) mengatakan K3 menunjukkan kepada kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Keselamatan kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh pekerja/karyawan (Widodo, 2015).

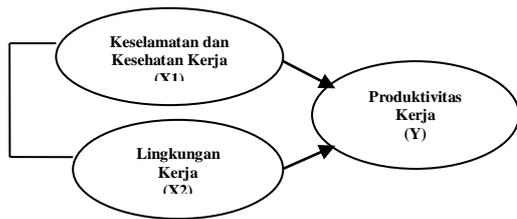
Pengertian Lingkungan kerja:

Menurut Nitisemito, A (2015) lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Pendapat lain mengatakan lingkungan kerja adalah keadaan fisik dimana seseorang melakukan tugas kewajibannya sehari-hari termasuk kondisi ruang yaitu baik dari kantor maupun pabrik (Prihantoro A, 2015).

Pengertian Produktivitas

Menurut Martono RV (2019) produktivitas adalah hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang dihasilkan untuk menghasilkan output tersebut. Sedarmayanti (2018) mengatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan hasil yang dicapai dan peran serta pegawai per satuan waktu.

Model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :



3. METODOLOGI

Penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data primer dengan cara wawancara, pemberian kuesioner kepada karyawan dengan jenis jawaban terstruktur atau ditentukan terlebih dahulu, dan observasi untuk memaparkan bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja pada perusahaan dapat mendukung kenaikan produktivitas kerja karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada responden, yaitu seperangkat pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan pada PT.NMM yang berjumlah 55 staff kantor.

Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penggunaan total sampling, dimana jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini berhubung populasi kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 55 responden.

Teknik Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menguji signifikan koefisien determinasi berganda menggunakan rumus Uji F (Sugiono, 2004) :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis 1 : Ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pada produktivitas kerja.

Hipotesis 2: Ada pengaruh lingkungan kerja pada produktivitas kerja.

Hipotesis 3 : keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja bersama-sama berpengaruh pada produktivitas kerja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi jenis kelamin responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	46	70%
Perempuan	9	30%

Sumber: Data Primer

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki. Responden laki-laki sebanyak 46 orang (70%), sedangkan selebihnya merupakan responden perempuan 9 orang (30%).

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi tingkat pendidikan responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2.

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SLTA	18	34,33%
Diploma	19	46,33%
S1	16	11,33%
S2	3	10%

Sumber: Data Primer

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa komposisi terbesar tingkat pendidikan responden penelitian ini adalah berpendidikan S1 yaitu sebanyak 16 responden (11,33%). Sedangkan selebihnya adalah Diploma 19 responden (46,33%), SLTA 18 responden (34,33 %) dan Pascasarjana(S2) 3 responden (10%).

Analisis Deskriptif

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Frekuensi tanggapan responden untuk pernyataan-pernyataan mengenai K3 yang diprogramkan oleh PT. NengmeyPratama (NMM) kepada karyawan. Walaupun masing-masing pernyataan dalam kuesioner memiliki interpretasi jawaban yang berbeda, tetapi tanggapan yang disediakan dalam kuesioner tersebut dapat dibagi berdasarkan tiga sifat, yakni tanggapan dengan sifat negatif (skor 1 dan 2), tanggapan dengan sifat netral (skor 3) dan tanggapan dengan sifat positif (skor 4 dan 5). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa secara total frekuensi, data tanggapan responden terdistribusi pada interpretasi kuesioner dengan skor 3, yakni dengan frekuensi sebanyak 145 kali. Frekuensi tanggapan tertinggi kedua ialah tanggapan dengan skor 2, yakni 73 kali. Frekuensi terendah ialah tanggapan dengan skor 1, yakni 34 kali.

Tetapi jika melihat kecenderungan frekuensi berdasarkan sifat negatif dan sifat positif dengan mengabaikan tanggapan dengan sifat netral, tanggapan responden cenderung terdistribusi ke arah yang negatif. Hal tersebut terbukti dari lebih kecilnya frekuensi data untuk

tanggapan positif (skor 5 dan 4) dengan masing-masing 50 dan 42 yang memiliki jumlah 92 kali, sedangkan hasil penambahan total frekuensi untuk skor 1 dan 2 ialah 107. Namun, selisih dari frekuensi tersebut tidaklah lebar, hanya terpaut 15 poin. Jadi, walaupun kecenderungan negatif tersebut dapat dikatakan tertutupi oleh responden yang menanggapi positif (skor 4 dan 5) dan cukup (skor 3). Ini berarti K3 perlu ditingkatkan fungsinya untuk meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan.

B. Lingkungan Kerja

Frekuensi tertinggi ialah data yang merefleksikan tanggapan cukup baik, yakni skor 3 dengan frekuensi total sebanyak 247 kali. Kemudian seperti dengan distribusi frekuensi data pada tabel sebelumnya, frekuensi tertinggi kedua ialah 116 pada tanggapan dengan skor 2, sedangkan frekuensi terendah ialah tanggapan dengan skor 4 dan 5 dengan masing-masing memiliki total frekuensi sebanyak 34. Dari hasil tersebut juga dapat memberikan arti bahwa lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan, masih perlu untuk di benahi oleh pihak perusahaan.

Dengan melihat bentuk ketiga yaitu sarana-sarana, frekuensi tanggapan responden masih cenderung berada di skor 3 dengan total frekuensi 184 kali. Hasil skor terbanyak berikutnya berada pada skor 1 dan 2 yang masing-masing frekuensinya 36 dan 136 kali, sedangkan skor yang terendah berada pada skor 4 dan 5 dengan total frekuensi 33 dan 41. Dengan demikian dari total frekuensi yang diperoleh dari frekuensi tanggapan responden dapat diketahui bahwa sarana-sarana yang disediakan oleh pihak perusahaan cukup memadai. Artinya perusahaan perlu meningkatkan kelayakan sarana-sarana yang ada untuk kenyamanan para karyawannya.

C. Produktivitas Kerja

Refleksi produktivitas karyawan berdasarkan distribusi frekuensi tanggapan responden, dapat dilihat bahwa responden cenderung memiliki produktivitas yang positif. Hal tersebut terbukti dari tingginya total frekuensi dengan skor 3 yakni 156 kali, yang diikuti dengan frekuensi tertinggi kedua pada skor 4 (respon positif) dengan total frekuensi sebesar 108 kali. Kemudian didukung oleh rendahnya frekuensi skor 1 yang hanya memiliki total frekuensi sebesar 30 kali. Oleh karena itu dikatakan bahwa karyawan PT. NMM memiliki produktivitas kerja yang baik.

Analisis Data Kuantitatif

Hasil Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.586	5.521		1.591	.119
	K3	.352	.223	.363	3.681	.001
	Lingkungan Kerja	.466	.197	.463	2.881	.006

Perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=6,586+0,352X_1+0,466X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel independen yaitu, K3 (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

Hasil Uji Hipotesis t (parsial):

Hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 3.671 dengan signifikansi 0,001 dan t_{tabel} 2.015. Artinya t_{hitung} $3.671 > t_{tabel}$ 2.015, maka dapat disimpulkan K3 berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. Dan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2.881 dengan signifikansi 0,001 dan t_{tabel} 2.015. Artinya t_{hitung} $2.881 > t_{tabel}$ 2.015, maka dapat disimpulkan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

Hasil Uji F (simultan):

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan F_{hitung} (26.485 $>$ F_{tabel} (3.21)), maka disimpulkan bahwa K3 dan Lingkungan Kerja bersama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1538.477	2	629.323	26.485	.000 ^b
	Residual	1045.235	46	23.587		
	Total	2573.705	44			

Ini berarti bahwa variabel K3 (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. NMM.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.527	.649	4.519

a. Predictors: (Constant), K3, Lingkungan Kerja

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.648. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel K3 (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. NMM Cabang Ternate sebesar 64.8%, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh: $Y=8.865+0.452X_1+0.566X_2$ yaitu koefisien K3 (X₁) sebesar 0.452 dan Lingkungan Kerja (X₂) sebesar 0.566 artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT.NMM dimana setiap adanya kenaikan variabel independen, maka variabel dependen akan semakin meningkat pula.
2. Uji t hitung (parsial) untuk variabel K3 (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) PT. NMM. Dan untuk variabel Lingkungan Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) karyawan PT. NMM.
3. Uji F (simultan) diperoleh hasil untuk variabel K3 (X₁) dan variabel Lingkungan Kerja (X₂) secara simultan atau Bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) karyawan PT. NMM.
4. Koefisien determinasi R² variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,648 yang berarti keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja berpengaruh sebesar 64,8% dan sisanya 35,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan terus meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi karyawan sehingga produktivitas kerja bisa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono RM, 2019, *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*, Gramedia Pustaka Utama.
- Nitisemito Alex, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia Bandung.
- Prihantoro Agung, 2015, *Peningkatan Kinerja SDM, Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja dan Komitmen*, Deepublish Ygyakarta.
- Ridley John, 2008. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*, Jakarta Erlangga.
- Sedarmayanti, 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju Bandung.

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.

Suwardi & Daryanto, 2018. *Pedoman Praktis K3LH*, Gaya Media.

Widodo, 2015. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Sibuku.